

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu Penelitian asosiatif melihat bagaimana variabel bekerja sama. Hubungan ini dapat berupa hubungan biasa, atau korelasi, atau kausalitas, atau sebab akibat (Ulum & Ahmad, 2016). Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas (independen variabel) yaitu *green accounting*, kinerja lingkungan, dan profitabilitas, serta satu variabel terikat (dependen variabel) yaitu nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana *green accounting*, kinerja lingkungan, dan profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan.

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah 73 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2022. Sampel diperoleh dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada tahun 2022.
3. Perusahaan yang masuk PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2022.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen.

1. Nilai perusahaan adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Nilai perusahaan adalah hasil dari berbagai langkah yang telah diambil perusahaan sejak berdirinya hingga saat ini, yang menunjukkan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Tobin's Q akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur nilai sebuah perusahaan. Tobin's Q adalah rasio dari nilai pasar aktiva berwujud sebuah perusahaan terhadap biaya penggantian, atau nilai sebuah perusahaan sama dengan biaya yang diperlukan untuk menggantikan perusahaan tersebut. Tobin's Q juga dapat menunjukkan apakah perusahaan itu murah (*undervalue*) atau terlalu mahal (*overvalue*). Rumus yang digunakan pada Tobin's Q yaitu :

$$\text{Tobin's } Q = \frac{(\text{Total Market Value} + \text{Total Book of Liabilities})}{(\text{Total Book Value of Asset})}$$

2. Variabel independen merupakan variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi perubahan variabel dependen atau yang menyebabkan perubahan variabel dependen. sedangkan untuk variabel independen pada penelitian ini adalah *Green Accounting*, kinerja lingkungan, dan profitabilitas.
 - a. *Green accounting* mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan biaya yang berkaitan dengan lingkungan. Dengan menggunakan *green accounting*, perusahaan ingin mengurangi biaya yang berkaitan dengan dampak lingkungan sehingga mereka tidak perlu lagi mengeluarkan biaya yang telah diantisipasi sejak awal produksi. Pengukuran *Green Accounting* dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode dummy dengan skala nominal. Jika perusahaan manufaktur mengungkapkan biaya lingkungan dalam laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) mereka, maka diberikan nilai 1; jika perusahaan manufaktur tidak mengungkapkan biaya lingkungan dalam laporan keberlanjutan mereka, maka skornya adalah 0. laporan

keberlanjutan (*Sustainability Report*) merupakan dokumen formal yang memberikan informasi rinci tentang upaya perusahaan dalam mengelola dampaknya terhadap tiga pilar keberlanjutan yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. *Sustainability Report* mencakup tujuan keberlanjutan, indikator kinerja utama, upaya keberlanjutan dan langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif.

- b. Bagaimana kegiatan perusahaan berdampak pada lingkungan disebut kinerja lingkungan. Tingkat kerusakan lingkungan yang tinggi menyebabkan kinerja perusahaan yang lebih buruk, dan sebaliknya. Semakin besar dampak kerusakan lingkungan, semakin buruk kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungannya. Pemerintah dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan membuat PROPER, yang digunakan untuk mengukur kinerja lingkungan. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, PROPER adalah salah satu kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan. Selain itu, PROPER mempromosikan transparansi dan partisipasi publik dalam pengelolaan lingkungan di Indonesia. Dalam penelitian ini, PROPER membagi perusahaan ke dalam lima kategori: emas, hijau, biru, merah, dan hitam. Perusahaan dalam kategori emas akan menerima nilai 5, perusahaan dalam kategori hijau akan menerima nilai 4, perusahaan dalam kategori biru akan menerima nilai 3, perusahaan dalam kategori merah akan menerima nilai 2, dan perusahaan dalam kategori hitam akan menerima nilai 1.

Tabel 3.1. 1 Indeks Proper

PERINGKAT	KETERANGAN
Emas	Untuk bisnis dan kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses

	produksi dan penyediaan jasa, mereka harus menjalankan bisnis mereka dengan cara yang etis dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.
Hijau	Korporat yang termasuk dalam PROPER Hijau telah melakukan pengelolaan lingkungan yang melebihi persyaratan dan memiliki hal-hal berikut: keanekaragaman hayati, sistem manajemen lingkungan, 3R limbah padat dan 3R limbah B3, konservasi penurunan beban pencemaran air, penurunan emisi, dan efisiensi energi.
Biru	Perusahaan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan dan memenuhi persyaratan yang berlaku dari KLHK dapat masuk ke dalam kelompok ini. Nilai minimal yang harus dicapai oleh perusahaan dalam bidang berikut: penilaian tata kelola air, penilaian kerusakan lahan, pengelolaan limbah B3, pengendalian pencemaran udara, pengendalian pencemaran air, dan implementasi AMDAL.
Merah	Untuk perusahaan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan tetapi belum memenuhi persyaratan yang diatur oleh peraturan perundang-undangan
Hitam	Peringkat paling rendah dalam pengelolaan lingkungan adalah PROPER hitam. Perusahaan dengan peringkat ini menunjukkan bahwa mereka belum melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan persyaratan, yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan.

- c. Profitabilitas adalah ukuran seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari aset atau modalnya. Profitabilitas tinggi juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut juga dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi. Dalam penelitian ini, *return on equity* (ROE) akan digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. ROE adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri dan juga mencerminkan pengembalian saham yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berarti bahwa itu berasal dari data yang dikumpulkan oleh organisasi atau individu lain. Contoh data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2022, yang dapat ditemukan di www.idx.co.id serta dari PROPER yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

E. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pencarian data sekunder yang dilakukan secara manual di www.idx.co.id, yang menampung data untuk penelitian ini pada tahun 2022. Teknik pengumpulan data ini berfungsi sebagai metode yang independen dari metode analisis atau bahkan sebagai alat utama dari berbagai metode analisis data.

F. Analisis Data

Penelitian ini memiliki satu variabel dependen, yaitu nilai perusahaan, dan tiga variabel independen, yaitu akuntansi hijau, kinerja lingkungan, dan profitabilitas. Oleh karena itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Perhitungan dilakukan menggunakan software IBM SPSS. Berikut merupakan metode uji yang akan digunakan :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat dianggap sah atau valid, bahwa data teoritis yang digunakan tidak bias atau stabil, dan bahwa penaksiran koefisien regresi berhasil. Ada beberapa asumsi klasik yang diuji dalam penelitian ini, seperti:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Jika ada tingkat signifikan lebih dari 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menentukan apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi. Estimasi koefisien regresi dan intervensi dapat mengalami kesulitan karena multikolinearitas yang tinggi. Value Inflation Factor (VIF) menunjukkan adanya multikolinearitas;

nilainya >10 menunjukkan adanya multikolinieritas, dan sebaliknya, nilainya <10 menunjukkan adanya multikolinieritas. Uji multikolinieritas digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel independen, atau variabel bebas, dan model regresi. Tidak ada korelasi di antara variabel independen harus ditunjukkan dalam model regresi yang baik.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah varians error dalam model regresi bervariasi atau konstan. Kesalahan standar yang tidak dapat diandalkan dan estimasi yang tidak efektif dapat disebabkan oleh heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, grafik scatterplot digunakan untuk menguji heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menentukan apakah residual, atau kesalahan, dalam model regresi berkorelasi satu sama lain. Autokorelasi menunjukkan pola berurutan dalam residual. Ini dapat menyebabkan estimasi koefisien yang tidak efektif dan penurunan validitas uji statistik. Jadi, untuk mengetahui apakah data residual memiliki pola sistematis, penelitian ini menggunakan uji autokorelasi Durbin-Watson.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk menentukan hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas). Tujuan analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui bagaimana banyak variabel independen mempengaruhi satu variabel dependen. Nilai perusahaan adalah variabel

dependen dalam penelitian ini, dan kinerja keuangan, profitabilitas, dan *green accounting* adalah variabel independen. untuk menghasilkan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

A = konstanta

X₁ = *Green Accounting*

X₂ = Kinerja Keuangan

X₃ = Profitabilitas

E = Eror

